

EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIKULTURAL PADA PELAJARAN PKN DI SDN PASIR INDAH CIATER

nur risma aprilia¹, fina lapiyah², arisal sopyan³
rismaaprilia2000@gmail.com¹, finalapiyah18@gmail.com², arisalsopyan02@gmail.com³
STAI Riyadhul Jannah Subang

ABSTRAK

Jurnal ini mengulas tentang Evaluasi Pembelajaran Berbasis Multikultural Pada Pelajaran PKN di SDN Pasir Indah Ciater. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya Pendidikan multicultural dalam pembelajaran Pkn di sekolah dasar khususnya di SDN Pasir Indah Ciater. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif .

Adapun pengamatan penelitian menggunakan metode observasi (pengamatan), dan pengumpulan data. Sumber data penelitian ini adalah dengan menyelidiki masalah sosial melaporkan pandangan-pandangan dan melakukan analisis yang menghasilkan rangkaiannya berupa kata-kata. Adapun hasilnya adalah evaluasi pembelajaran di setiap Lembaga Pendidikan menilai hal yang sama namun setiap penilaian berbeda sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah seperti halnya di SDN Pasir Indah Ciater yang memanfaatkan mata pelajaran PKN untuk mengembangkan sikap multikultural siswa.

Kata kunci: Evaluasi Pembelajaran, Pembelajaran Multikultural, Analisis.

ABSTRACT

This journal reviews the evaluation of multicultural-based learning in PKN lessons at SDN Pasir Indah Ciater. This research aims to describe the importance of multicultural education in Civics learning in elementary schools, especially at SDN Pasir Indah Ciater. This type of research is descriptive research with a qualitative approach.

The research observations used the observation method (observation) and data collection. The data source for this research is to investigate social problems, report views and carry out analysis which produces a series of words. The result is that learning evaluations in each educational institution assess the same thing, but each assessment is different in accordance with the provisions set by the school, such as at SDN Pasir Indah Ciater which uses PKN subjects to develop students' multicultural attitudes.

Keyword: Learning Evaluation, Multicultural Learning, Analysis.

PENDAHULUAN

Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya . Dalam rangka mengembangkan pendidikan di Indonesia di era globalisasi ini, ada lima landasan yang harus digunakan yaitu landasan filosofi, landasan sosiologis, landasan kultural, landasan psikologis, dan landasan ilmiah dan teknologi serta didukung oleh tiga azas pembelajaran yaitu azas Tut Wuri Handayani, azas belajar sepanjang hayat, dan azas kemandirian dalam belajar .

Lembaga Pendidikan memiliki peran penting dalam perkembangan kemampuan peserta didik untuk memiliki pengetahuan, sikap dan bertindak saat menghadapi sesuatu yang didasari atas perbedaan multikultur dan multietnis. Pendidikan multikultural merupakan proses pengembangan seluruh potensi sebagai konsekuensi keragaman budaya, etnis, suku, dan agama. Dengan demikian Pendidikan multikultural menghendaki

penghormatan dan penghargaan setinggi-tingginya terhadap harkat dan martabat manusia mengenai kebudayaan mereka .

Pendidikan multikulturalisme memiliki ciri-ciri, yaitu: (1) membentuk "manusia budaya" dan menghasilkan "manusia berbudaya" (2) materinya mengajarkan nilai-nilai luhur kemanusiaan, nilai-nilai bangsa, dan nilai-nilai kelompok etnis (kultural), (3) memiliki metode demokratis yang menghargai aspek perbedaan dan keragaman budaya bangsa dan kelompok etnis (multikultural), (4) evaluasinya ditentukan pada penilaian terhadap penilaian tingkah laku anak didik yang meliputi: persepsi, apresiasi dan tindakan terhadap budaya lainnya .

Mata pelajaran PKn menjadi salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dan penting dalam pembentukan sifat dan sikap multikultur peserta didik. Nilai-nilai multikultural dan plural bagi anak bangsa dapat dilakukan melalui pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKn) yang berpedoman pada pengembangan sikap berdasar butir-butir pengamalan Pancasila dalam sila ketiga. Pendidikan kewarganegaraan (PKn) dapat menjadi Solusi sebagai sarana dalam mempersiapkan warga negara yang baik ditengah kompleksitas keberagaman yang berada di Indonesia . Maka dari itu artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya pendidikan multikultural dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar khususnya di Sdn Pasir indah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini yaitu proses penelitian dengan menyelidiki masalah sosial melaporkan pandangan – pandangan dan melakukan analisis yang menghasilkan rangkaian berupa kata-kata . Dalam pengamatan peneliti menggunakan metode observasi (pengamatan), dan pengumpulan data berupa menelaah jurnal hasil penelitian atau artikel ilmiah, buku, dokumen, atau informasi lain yang berhubungan dengan judul penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Multikultural pada Pelajaran PKn

Pendidikan multikultural adalah sebuah proses penanaman cara hidup menghormati, tulus, dan toleran terhadap keanekaragaman budaya, agama yang hidup di tengah Masyarakat. Pendidikan senantiasa mengedepankan penggunaan keanekaragaman, keterbukaan, kesamaan dan pluralitas yang meliputi sikap penghargaan, menjunjung tinggi hak asasi manusia dan secara khusus berhubungan dengan kebudayaan, agama, etnik dan gender serta identitas sosial .

Pendidikan multikultural di sekolah dasar pada dasarnya bersifat sistematis dan holistik sehingga perlu dikembangkan lebih lanjut. Pendidikan multikultural di Sdn pasir indah merupakan Pendidikan yang mengedepankan budaya dan karakter bangsa. Pendidikan multikultural ini bertujuan untuk mengembangkan berbagai sikap seperti perilaku dan cara berpikir siswa mengenai keberagaman yang ada di sekolah dalam rangka meningkatkan toleransi. Pendidikan multikultural memungkinkan siswa untuk memahami keberagaman dan mengembangkan emosi. Penerapan pendidikan multikultural di sekolah dasar dapat dilakukan melalui strategi dan pendekatan yang berbeda-beda serta penggabungannya ke dalam setiap mata pelajaran. Pendidik mempunyai peran dalam mengintegrasikan nilai-nilai multikultural ke dalam kegiatan pembelajaran .

Pendidikan kewarganegaraan menjadi mata Pelajaran yang sangat tepat dan relevan untuk berperan sebagai pendidikan multikultural. Pendidikan kewarganegaraan sebagai

pendidikan multikultural di yakini dapat memberikan landasan teori serta informasi argumentatif agar siswa dapat memiliki pemahaman yang memumpuni mengenai filosofi, substansi serta pentingnya menjaga kemultikulturalan bangsa. Sehingga secara sukarela mengaplikasikan pemahamannya tersebut dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Pendidikan multikultural erat kaitannya dengan pengembangan karakter warga negara Indonesia sebagai anggota masyarakat maka dalam diri siswa akan tertanam hal-hal sebagai berikut.

1. Hubungan yang akrab dengan sesama siswa yang memiliki latar belakang sosial budaya yang beraneka ragam.
2. Sikap berempati siswa dengan cara mengamati sikap, pandangan, perasaan dan persepsi siswa lain yang berbeda latar belakang sosial budayanya.
3. Rasa menghormati dan menghargai nilai budaya dan kepentingan yang beragam sebagai kekayaan bangsa yang harus dijaga kelestariannya.

Evaluasi pembelajaran PKn di Sdn Pasir indah berbasis multikultural

Proses pendidikan di Sdn pasir indah yang berbasis multikultural didasarkan pada gagasan filosofis tentang kebebasan, keadilan, kesederajatan dan perlindungan terhadap ha-hak manusia. Proses pendidikan berbasis multi kultural berusaha memberdayakan peserta didik untuk mengembangkan rasa hormat kepada orang yang berbeda budaya, memberi kesempatan untuk bekerja sama dengan orang lain yang berbeda etnis secara langsung, mengakui ketepatan dari pandangan-pandangan budaya yang beragam, membantu menyadarkan peserta didik bahwa pertentangan nilai-nilai kehidupan sering menjadi penyebab konflik antara kelompok masyarakat .

Dalam melakukan evaluasi pembelajaran PKn di Sdn pasir indah biasanya menerapkan penilaian sikap untuk menilai para siswa, ada beberapa penilaian seperti indikator Kerjasama, gotong-royong dan sikap toleransi yang dijabarkan maka guru kelas dapat menjadikan kesempatan ini untuk menilai prilaku siswa.



Bagan 1. Bentuk-bentuk penilaian otentik di Sd kurikulum 2013

Di Sdn pasir indah menggunakan evaluasi antar teman untuk membantu pendidik menilai sikap siswa, beberapa kuesioner biasanya dibagikan setiap kurang lebih 2 bulan sekali pada siswa. Penilaian antar teman adalah teknik penilaian yang dilakukan oleh seorang siswa (penilai) terhadap siswa lain terkait dengan sikap/prilaku siswa yang dinilai . Dalam lembar kertas biasanya terdapat nama penilai dan nama yang akan ditilai, namun biasa juga hanya nama siswa yang akan ditilai saja yang dituliskan sedangkan penilai dirahasiakan. Di dalam kolom akan terdapat beberapa pertanyaan dan pilihan jawaban seperti (1) S = Setuju (2) SS = Sangat Setuju (3) TS = Tidak Setuju dan (4) STS = Sangat

tidak setuju.

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Menghargai guru dan teman meskipun berbeda suku/budaya				
2	Berteman dengan orang yang berbeda ras				
3	Tidak membedakan sikap pada teman-teman dikelas ataupun diluar kelas				
4	Senang mempelajari budaya suku lain				
5	Menghargai teman saat mengemukakan pendapat				
6	Berbicara sopan pada guru				
7	Tidak mengejek teman yang memiliki kulit berbeda				
8	Saling tolong menolong dengan teman				
9	Menyukai budaya luar				
10	Menyukai budaya sendiri				

Tabel 1. Kuesioner rutin siswa penilaian sikap tentang multicultural

KESIMPULAN

Pada dasarnya evaluasi pembelajaran disetiap Lembaga Pendidikan menilai hal yang sama namun setiap penilaian berbeda sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah seperti halnya di Sdn pasir indah yang memanfaatkan mata Pelajaran PKn untuk mengembangkan sikap multicultural siswanya. Pendidikan anak usia dini dapat secara efektif menggabungkan pendidikan multikultural dengan memperkenalkan siswa terhadap berbagai perbedaan budaya yang lazim dalam masyarakat Indonesia dan menumbuhkan rasa saling menghormati dan memahami tanpa adanya budaya superior dan inferior. Anak usia dini memahami pola segala persamaan dan perbedaan, dan bahwa seluruh aspek kehidupan diciptakan oleh Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Banks, James. An Introduction Multicultural Education. Edited by Laura Marengi. 5th ed. university of washington, seattle, 2014.
- creswell, J. Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed ApproaAn Hes. California: Sage Publications, 2013.
- dawam, A. Emoh Sekolah. yogyakarta: Inspeal Ahimsa Karya Press, 2003.
- Fahmi, Ajoy. "Teknik Penilaian Sikap Observasi." Blogspot. Last modified 2016. Ajoefahmi.blogspot.com/2016/11/teknik-penilaian-sikap-observasi.html?m=1.
- Latifah, Nur, Marini A, and Maskum A. "Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Pustaka)." Pendidikan dasar nusantara 6, no. 42–51 (2021).
- Maskum, A, and L.Y Ruhendi. Paradigma Pendidikan. yogyakarta: IRCSod, 2009.
- Munadlir, Agus. "STRATEGI SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN MULTIKULTURAL." Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar 2 (2016).
- Nanggala, A. "PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SEBAGAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL." Jurnal Soshum Insentif 2 (2020): 197–210.
- Sopwandin, I. "PARADIGMA BARU KEPEMIMPINAN MADRASAH." Jurnal Kependidikan Islam 9 (2019): 10.
- Tirtarahardja, Umar. Pengantar Pendidikan. Rieneka Cipta, 2005.
- Wihardit, K. "PENDIDIKAN MULTIKULTURAL: SUATU KONSEP, PENDEKATAN DAN SOLUSI." jurnal pendidikan 2 (2010): 96–105.
- Wijayanti, Alifah Fauziah Alfadila, Nurlaylla Afdar Agustin, and Evi Nurlaila. "Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar Dengan Membangun Kesadaran

Pluralisme Sejak Dini.” pendidikan karakter 10 (2024).